

Soal Tak Lagi Berkacamata seperti di Foto Ijazah, Jokowi: Sudah Pecah

Category: Politik

written by Redaksi | 16/04/2025



ORINews.id – Presiden ketujuh Republik Indonesia (RI) [Joko Widodo](#) atau [Jokowi](#) akhirnya menunjukkan ijazah tanda kelulusan masa pendidikannya dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Jokowi memperlihatkan tanda kelulusan tersebut pada pagi hari, Rabu (16/4/2025) kepada awak media.

Momen itu terjadi sebelum puluhan masa yang tergabung dalam Tim Pembela Ulama dan Aktivis (TPUA) mendatangi kediaman Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi) di Jalan Kutai Utara 1 Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Solo.

Dari pantauan Suara.com, ijazah yang diperlihatkan tidak berbeda jauh dengan foto viral di media sosial. Pada ijazah tersebut, Jokowi terlihat menggunakan kacamata dalam pas fotonya.

Saat ditanya kenapa alasan Jokowi tidak lagi memakai kacamata tersebut, Jokowi menyebut bahwa kacamata saat itu sudah pecah.

“Oh yang itu sudah pecah,” katanya mengutip Suarasurakarta.id,

Rabu (16/4/2025).

Dalam kesempatan tersebut, Jokowi juga menunjukkan satu per satu lembar ijazah mulai dari sekolah dasar hingga universitas.

Namun, awak media yang akan meliputnya diminta untuk tidak mengambil gambar, sehingga alat kerja berupa handphone dan kamera dikumpulkan terlebih dahulu.

“Ini saya tunjukkan ijazah saya, mulai dari SD sampai S1. Tapi jangan difoto ya,” katanya mengawali.

Jokowi mengakui, keputusannya untuk menunjukkan keaslian ijazah semasa perkuliahan di

“Saya baru memutuskan untuk memperlihatkan kepada bapak ibu baru tadi malam,” ungkap dia.

Jokowi sempat menyampaikan bahwa stoomap yang berisi ijazah SD hingga SMP bukan stopmap asli. Tapi kalau ijazah kuliah masih menggunakan stopmap asli pemberian dari UGM.

“Kalau ini stopmap asli dari UGM. Kalau yang ini bukan,” katanya.

Sementara itu, saat digeruduk massa dari Tim Pembela Ulama dan Aktivis (TPUA) di kediamannya, Jokowi langsung menemui mereka.

Kepada massa tersebut, Jokowi menegaskan bahwa tidak wajib untuk menunjukkan ijazah aslinya.

“Karena beliau-beliau ini meminta untuk bisa saya menunjukkan ijazah asli. Saya sampaikan bahwa tidak ada kewajiban dari saya untuk menunjukkan itu kepada mereka,” katanya saat ditemui, Rabu (16/4/2025).

Jokowi juga menegaskan bahwa tidak ada kewenangan dari massa tersebut untuk mengatur mantan Wali Kota Solo itu agar bisa menunjukkan ijazah asli.

“Dan juga tidak ada kewenangan mereka untuk mengatur saya menunjukkan ijazah asli yang saya miliki,” jelasnya.

Tak hanya itu, Jokowi juga menegaskan bahwa sudah sangat jelas penjelasan dari UGM mengenai ijazah yang selama ini ramai diperbincangkan di media sosial.

“Jadi sudah sangat jelas, kemarin di UGM juga sudah memberikan penjelasan yang sangat gamblang dan jelas,” ungkapnya.

Jokowi menyatakan tidak akan tinggal diam dengan persoalan tersebut. Ia mengaku sedang mempertimbangkan untuk melaporkan masalah tersebut ke ranah hukum.

“Saya mempertimbangkan, karena ini sudah menjadi fitnah di mana-mana, pencemaran nama baik. Saya mempertimbangkan melaporkan ini, membawa ini ke ranah hukum,” jelas dia.

Ketika disinggung yang akan dilaporkan siapa, Jokowi belum mau menyampaikan.

“(Yang dilaporkan siapa) Nanti. Biar disiapkan kuasa hukum,” katanya.